

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian dari aspek terpenting dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan sebuah proses dimana terjadinya perubahan sikap dan tingkah laku pada diri manusia baik secara individu maupun kelompok yang bertujuan untuk mendewasakan manusia dalam proses pembelajaran. Didalam pendidikan, akan menghasilkan suatu hasil yang telah dilalui oleh siswa. Hasil tersebut dapat dilihat dari perubahan-perubahan yang ada pada diri siswa setelah melakukan proses pembelajaran.²

Perkembangan Ilmu pengetahuan dan Teknologi yang berkembang saat ini, pendidikan di Indonesia juga ikut berkembang. Khususnya di Madrasah Ibtidaiyah yang semakin lama juga semakin mengalami beberapa perubahan dalam pengelolaan pendidikan. Guru sebagai pengelola pembelajaran harus memiliki pemahaman yang cukup dalam mengelola pembelajaran. Oleh karena itu, pendidik dituntut untuk selalu berinovasi dalam hal mengelola sebuah pembelajaran agar pembelajaran berkangsung secara efektif, efisien, menyenangkan, serta dapat diikuti oleh peserta didik.

² Maulwi Saelan, *Spiritual Pendidikan*, (Jakarta : Penerbit Yayasan SyifaBudi, 20021), hal. 10

Menurut Ahmad Syafi'i dkk, kompetensi yang diharapkan merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar³. Menurut Ngalimun, guru dituntut untuk memperhatikan prinsip-prinsip dalam pembelajaran⁴. Keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti sebuah proses pembelajaran juga ditentukan oleh bagaimana guru dalam menyampaikan materi pelajaran, bagaimana guru dalam mengelola sebuah pembelajaran, bagaimana guru dalam mengemas materi pelajaran agar dapat diterima baik oleh siswa. Menurut Ahmad Susanto, kemampuan guru dalam menguasai materi, serta kesiapan guru dalam mengelola sebuah pembelajaran menjadi hal yang sangat penting di dalam proses pembelajaran. Guru yang dapat mengelola pembelajaran dengan baik, maka akan memotivasi siswa untuk ikut aktif dalam sebuah pembelajaran. Dalam hal ini, guru tidak hanya bertindak sebagai pengajar, melainkan lebih ke membelajarkan siswa.⁵

Menurut Prasari Suryawati, pembelajaran Akidah Akhlak merupakan sebuah pembelajaran yang sangat penting untuk siswa agar peserta didik menanamkan serta mencerminkan akhlak mulia di dalam kehidupan sehari-hari nya sebagai bekal masa depannya. Tujuan adanya pembelajaran Akidah Akhlak adalah untuk meningkatkan perilaku yang baik bagi peserta didik. Peserta didik harus mampu meneladani akhlak-akhlak yang baik. Sehingga pembelajaran Akidah Akhlak memerlukan praktek dalam kehidupan sehari-

³ Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto, dan Siti Kholidatur Rodiyah, "*Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi*", Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol. 2 No. 2, Juli 2018, hal. 116

⁴ Ngalimun, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2017), hal. 35

⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PRENAMEDIA GROUP, 2013), hal. 2

hari untuk memberikan contoh akhlak yang mulia kepada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. ⁶Karena pembelajaran Akidah Akhlak merupakan pembelajaran yang harus membutuhkan praktek, contoh-contoh di hadapan nyata, sehingga harus membutuhkan sebuah media pembelajaran yang efektif untuk membantu pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran Akidah Akhlak. Namun masih tidak sedikit siswa yang menganggap bahwa pelajaran Akidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran yang dirasa sulit. Bukan hanya materi pelajarannya yang sulit, melainkan juga metode pembelajaran dan cara mengajarnya terasa sulit sehingga siswa sulit memahami materi yang disampaikan. Oleh karena itu dalam pembelajaran Akidah Akhlak perlu adanya media pembelajaran yang tepat dan sesuai. Media pembelajaran bertujuan agar peserta didik lebih mudah dalam menggali informasi dan menciptakan interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga perhatian peserta didik tertuju pada materi yang disampaikan.

Seperti halnya di MIN 1 Tulungagung, pembelajaran Akidah Akhlak dilakukan dengan menerapkan media pembelajaran audio visual. Media pembelajaran audio visual digunakan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran Akidah Akhlak, mengemas materi agar terlihat menarik sehingga tidak menimbulkan rasa bosan bagi peserta didik, mendorong peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan, serta membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

⁶ Dewi Prasari Suryawati, "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Karakter Siswa di MTs Negeri Semamu Gunungkidul", Jurnal Pendidikan Madrasah, Vol. 2, No. 2, November 2016, hal. 314

Berdasarkan dari penjelasan diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lapangan dengan melihat latar belakang masalah tersebut. Sehingga penulis melakukan penelitian dengan judul: *“Implementasi Media pembelajaran Audio Visual dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa di MIN 1 Tulungagung”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah :

1. Bagaimana implementasi media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MIN 1 Tulungagung?
2. Bagaimana implementasi media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran Akidah Akhlak untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MIN 1 Tulungagung?
3. Bagaimana implementasi media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran Akidah Akhlak untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MIN 1 Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang dikemukakan diatas, adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MIN 1 Tulungagung
2. Untuk mengetahui implementasi media pembelajaran Audio Visual dalam pembelajaran Akidah Akhlak untuk meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa di MIN 1 Tulungagung
3. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MIN 1 Tulungagung melalui pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Audio Visual
4. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MIN 1 Tulungagung melalui pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Audio Visual.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun beberapa kegunaan dalam melakukan penelitian ini, adalah:

1. Secara Teoritis
 - a. Adanya penelitian ini, bermanfaat dalam memberikan pengetahuan mengenai pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Audio Visual dalam pembelajaran Akidah Akhlak

- b. Sebagai acuan untuk menambah pengalaman mengenai penggunaan media pembelajaran Audio Visual dalam pembelajaran Akidah Akhlak
2. Secara Praktis
- a. Bagi siswa
 - 1) Penelitian ini berguna untuk memberikan sebuah pengalaman belajar bagi siswa yang menarik dan menyenangkan.
 - 2) Memberikan motivasi dan meningkatkan prestasi bagi siswa dengan adanya media pembelajaran Audio Visual
 - b. Bagi guru
 - 1) Sebagai pengetahuan bagi guru untuk menerapkan media pembelajaran yang menarik pada mata pelajaran Akidah Akhlak sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan
 - 2) Dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan kualitas sebuah pembelajaran bagi guru mata pelajaran Akidah Akhlak
 - c. Bagi sekolah
 - 1) Memberikan acuan mengenai pengembangan media pembelajaran Audio Visual dalam Pembelajaran Akidah Akhlak
 - 2) Dengan adanya penelitian ini, diharapkan meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di MIN 1 Tulungagung.
 - d. Bagi peneliti
 - 1) Meningkatkan wawasan serta pengalaman baru bagi peneliti

2) Sebagai bekal bagi peneliti sebagai calon guru nanti dalam mengelola sebuah pembelajaran dengan menggunakan media Audio Visual dalam pembelajaran Akidah Akhlak

e. Bagi Lembaga

1) Sebagai bahan pustaka berupa karya ilmiah mengenai impementasi media pembelajaran Audio Visual dalam Pembelajaran Akidah Akhlak

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman tentang judul penelitian tersebut diatas, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi.

1. Implementasi

Implementasi adalah sebuah tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun sebelumnya secara matang dan terperinci. Menurut Nurdi Usman, implementasi biasanya dilakukan setelah adanya sebuah perencanaan. Implementasi merupakan pelaksanaan atau penerapan.⁷ Implementasi merupakan sebuah pelaksanaan ide maupun konsep dalam suatu tindakan baik pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.

⁷ Nurdi Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2002), hal. 70

Sehingga implementasi merupakan sebuah penerapan maupun pelaksanaan setelah melakukan suatu proses perencanaan untuk mencapai tujuan.

2. Media Pembelajaran Audio Visual

Menurut Poerwadarminta, media merupakan sebuah perantara atau pengatur pesan dari pengirim ke penerima pesan.⁸ Menurut Cecep Kustandu, media pembelajaran adalah alat atau sarana yang dapat membantu serta meningkatkan proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.⁹ Sehingga media pembelajaran merupakan alat bantu yang mendukung sebuah proses pembelajaran dengan cara sebagai perantara bagi guru dalam menyampaikan materi kepada siswa.

Menurut Hujair, audio visual adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara yang membentuk karakter sama dengan objek aslinya. Contoh media audio visual adalah VCD, Film, Video, Televisi, dll.¹⁰ Media Audio Visual merupakan sebuah media yang berkaitan dengan suara dan gerak yang membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa dalam proses pembelajaran.

⁸ W. J. S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 756

⁹ Cecep Kustandu, Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hal.8

¹⁰ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*, (Yogyakarta, Kaukaba Dipantara, 2013), hal. 119

Jadi media pembelajaran Audio Visual merupakan sebuah penggunaan media pembelajaran dengan mengkombinasikan antara gambar dengan suara untuk menyalurkan informasi yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan.

3. Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran merupakan sebuah proses dimana terjadinya interaksi antara guru maupun siswa serta sumber belajar yang ada pada suatu lingkungan.¹¹

Akidah menurut bahasa artinya kepercayaan, keyakinan. Sedangkan menurut Istilah adalah sesuatu yang dipercayai dan diyakini kebenarannya oleh hati manusia, sesuai ajaran Islam.

Menurut Dewi, pendidikan Akidah Akhlak merupakan pendidikan mengenai dasar-dasar, moral, etika dan keutamaan budi pekerti yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan-kebiasaan baik sehingga menghasilkan perubahan menuju terbentuknya kepribadian yang utama sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.¹²

Sehingga pembelajaran Akidah Akhlak merupakan proses interaksi yang melibatkan guru dan peserta didik dalam sebuah proses belajar mengajar untuk memahami akhlak-akhlak yang baik sesuai ajaran Islam.

4. Meningkatkan

¹¹ W. J. S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*...., hal. 325

¹² Dewi Prasari Suryawati, "*Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MTs Negeri Semanu Gunungkidul*"..., hal. 314

Meningkatkan merupakan sebuah usaha kegiatan dalam suatu hal untuk mempertinggi kualitas segala sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.¹³ Sehingga meningkatkan dalam sebuah penelitian ini adalah usaha untuk mempertinggi motivasi belajar dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan media pembelajaran audio visual dalam sebuah proses pembelajaran.

5. Motivasi Belajar

Dari Koeswara mengatakan bahwa motivasi merupakan konsep yang digunakan dalam membahas kekuatan-kekuatan yang ada pada diri suatu individu untuk menjadi penggerak dan pengarah tingkah laku dari individu tersebut. Motivasi merupakan sebuah konstruk dan pengaktifan dari sebuah perilaku.¹⁴

Motivasi merupakan sebuah dorongan yang menyebabkan seseorang melakukan sesuatu. Motivasi juga dapat diartikan sebagai proses dimana terjadinya dorongan kepada seseorang agar mau melaksanakan sesuatu.¹⁵

Sedangkan menurut Noer Rohmah, belajar merupakan sebuah kegiatan dimana terjadi perubahan sebuah tingkah laku melalui latihan dan pengalaman sehingga mencapai hasil yang lebih baik sesuai yang diharapkan.¹⁶

¹³ Lalu Sumayang, *Manajemen Produksi dan Operasi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2003), hal. 322

¹⁴ Maryam Muhammad, "Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran", *Lantanida Journal*, Vol. 4, No. 2, 2016, hal. 90

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 45

¹⁶ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: 2012), hal. 243

Dari penjelasan diatas maka motivasi belajar adalah suatu penggerak diri yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri yang ditandai adanya suatu dorongan-dorongan untuk semangat belajar.

6. Prestasi Belajar

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari apa yang telah dilakukan. Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh setelah melakukan aktivitas belajar mengajar.¹⁷ Menurut Zainal Arifin, prestasi merupakan hasil usaha. Prestasi belajar pada umumnya selalu berkenaan dengan aspek pengetahuan.¹⁸

Menurut Sutratinah Tirninegoro, prestasi belajar merupakan penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai oleh siswa. Prestasi belajar merupakan hasil yang telah yang dicapai oleh peserta didik selama mengikuti sebuah proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu selama proses pembelajaran.¹⁹ Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran.

Menurut Muhibbin Syah, prestasi belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan

¹⁷ Muhammad Fathurrahman, dan Sulistyoni, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 118

¹⁸ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, Depag RI, 2009), hal. 12

¹⁹ Sutratinah Tirnonegoro, *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*, (Jakarta: Bina Aksara, 2001), hal. 43

dalam sebuah pembelajaran.²⁰ Prestasi belajar dapat diartikan sebagai tingkat hasil belajar siswa setelah melakukan proses pembelajaran dengan interaksi antara guru dan siswa serta sumber belajar.

Maka berdasarkan uraian diatas, prestasi belajar merupakan hasil dari proses pembelajaran dalam waktu tertentu sebagai tingkat keberhasilan dari peserta didik yang diketahui dengan mengadakan proses penilaian melalui kegiatan evaluasi.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibuat bertujuan untuk memberikan petunjuk tentang pokok-pokok pembahasan yang akan ditulis dalam proposal skripsi. Berikut penjelasan mengenai sistematika pembahasan:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar tabel, daftar gambar, daftar lambang dan singkatan, daftar lampiran, abstrak, dan daftar isi.

Bab I penulis akan menyajikan pendahuluan yang terdiri konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

Bab II pada skripsi berisi tentang deskripsi teori yaitu media audio visual, mata pelajaran akidah akhlak, motivasi belajar, hasil belajar. Kemudian penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

²⁰ Muhibbin, Syah, *psikologi pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1995), hal. 141

Bab II skripsi ini menjelaskan tentang metode penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisa data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV terdiri dari deskripsi data, temuan penelitian, dan analisa data.

Bab V disajikan pembahasan skripsi. Pada bagian pembahasan memuat pola-pola, kategori, posisi temuan atau teori-teori temuan sebelumnya.

Bab VI adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Sedangkan pada bagian akhir skripsi terdiri atas daftar rujukan dan lampiran-lampiran